

INTISARI

Penelitian yang dilakukan di PT. Daiwabo Garment Indonesia bertujuan untuk mengetahui tingkat pencemaran partikel debu serat kain dan iklim dalam ruang produksi garmen dan memperkirakan mekanisme terjadinya pengaruh *hazard* terhadap kesehatan para pekerja. Berdasarkan *literature* dan penelitian terdahulu diketahui bahwa debu serat kain dan kondisi iklim yang panas, pencahayaan, serta faktor ergonomi didalam ruangan produksi garmen merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan penyakit akibat kerja. Penyakit akibat paparan debu kapas/serat kain disebut *Bisinosis* dan penyakit ini menjadi persoalan penting bagi para tenaga kerja di pabrik yang sudah beroperasi lama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan *cross sectional*, dengan bantuan uji statistik *chi square*. Populasi pada penelitian ini diambil dari tenaga kerja yang berada di bagian *sewing* dan *cutting*.

Hasil identifikasi *hazard* di ruangan produksi garmen didapatkan bahwa hasil pengukuran debu serat kain dibawah nilai baku mutu, tetapi yang menjadi permasalahannya adalah nilai akumulasi pemaparannya yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan tenaga kerja. Hasil identifikasi pengukuran kondisi iklim dalam ruang produksi garmen menunjukkan bahwa pencahayaan yang kurang baik dibagian *finishing* dan permasalahan ergonomi pada posisi kerja duduk dan berdiri. Dari penelitian diketahui bahwa masa kerja sangat berpengaruh terhadap dampak penurunan kesehatan tenaga kerja, disebabkan karena semakin lama seseorang bekerja maka semakin besar penimbunan paparan debu serat kain yang dihirup oleh tenaga kerja tersebut. Dampak penurunan kesehatan tenaga kerja bukan hanya terhadap paru-paru tetapi juga terhadap penyakit lainnya seperti alergi/gatal-gatal di kulit. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat keluhan paru-paru dan keluhan kulit yang dirasakan tenaga kerja di bagian produksi.

Kata kunci : *Hazard and Health Risk Assessment*

ABSTRACT

Research conducted at PT. Daiwabo Garment Indonesia aims to determine the level of pollution of fabric fiber dust particles and climate in the garment production space and estimate the mechanism of the influence of hazards on the health of workers, Based on literature and previous studies it is known that the fabric fiber dust and hot climatic conditions, lighting, and ergonomic factors in the garment production room is one of the factors that can cause occupational diseases. Disease due to exposure to cotton dust / cloth fibers is called Byssinosis and this disease is an important issue for workers in factories that have been operating for a long time.

The method used in this study was cross sectional, with the help of the chi square statistical test. The population in this study was drawn from workers in the sewing and cutting department.

The hazard identification results in the garment production room found that the measurement of fabric fiber dust is below the quality standard value, but the problem is the accumulated exposure value that can affect the health of the workforce. The results of identification of climatic conditions measurements in the garment production room indicate that the lighting is not good in the finishing section and ergonomic problems in sitting and standing work positions. From the research it is known that the working period is very influential on the impact of a decrease in the health of the workforce, due to the longer a person works, the greater the accumulation of exposure to cloth fiber dust inhaled by the labor. The impact of decreased health of the workforce is not only on the lungs but also on other diseases such as allergies / itching on the skin. Based on the results of research conducted there are lung complaints and skin complaints felt by workers in the production department.

Keywords: Hazard and Health Risk Assessment

